

ABSTRAK

Chairunissa, Josy Gisella. 2025. *Perjuangan Batalyon Gajah Mada Dalam Mempertahankan Kemerdekaan Pada Masa Revolusi Kemerdekaan di Wilayah Selatan Keresidenan Djambi Tahun 1945-1950*. Skripsi, Program Studi Ilmu Sejarah, Jurusan Sejarah, Seni dan Arkeologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing (I) Irhas Fansuri Mursal, S.Pd., M.Hum (II) Denny Defrianti, S.Sos., M.Pd.

Masa revolusi kemerdekaan di Keresidenan Djambi mencapai puncaknya ketika Belanda melancarkan serangan besar-besaran pada masa Agresi Militer II. Daerah-daerah di Keresidenan Djambi perlu dipertahankan salah satunya melalui pengorganisasian militer yang matang. Oleh karena itu, pasukan militer Jambi atau Sub Teritorial Djambi (STD) menyusun taktik dan strategi perang dengan membentuk *front-front* pertahanan serta memperkuat dan menambah pasukan. Salah satu pasukan yang terbentuk pada masa perang kemerdekaan di Keresidenan Djambi adalah Batalyon Gajah Mada yang turut andil pada masa revolusi atau perang kemerdekaan di wilayah selatan Keresidenan Djambi. Penelitian ini bertujuan mengetahui latar belakang terbentuknya Batalyon Gajah Mada, perjuangan, taktik, strategi dan dampak Batalyon Gajah Mada dalam mempertahankan kemerdekaan pada masa revolusi kemerdekaan di Wilayah Selatan Keresidenan Djambi. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi empat tahap, heuristik yaitu pengumpulan sumber-sumber sejarah, kritik sumber yaitu menilai informasi sejarah secara kritis, interpretasi yaitu penafsiran fakta-fakta sejarah dan historiografi atau penulisan sejarah. Penelitian ini menunjukkan Batalyon Gajah Mada terbentuk pada masa Agresi Militer Belanda II yang dipimpin oleh Mayor Brori Mansyur dan bermarkas di Bangko. Tugas Batalyon Gajah Mada adalah menyerang dan menghambat majunya pasukan Belanda ke wilayah selatan Keresidenan Djambi menggunakan taktik dan strategi perang gerilya. Perjuangan Batalyon Gajah Mada dilakukan di wilayah selatan Keresidenan Djambi meliputi Durian Luncuk, Mandiangin, Pauh, Sarolangun, Dusun Tanjung, Dusun Kubang Ujo, Pamenang, Bangko, Sungai Ulak dan Rantau Panjang. Perjuangan yang dilakukan turut berdampak pada tingginya jiwa nasionalisme dan gotong royong bagi pejuang serta rakyat.

Kata Kunci: *Batalyon Gajah Mada, Djambi, Agresi Militer*